# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

1. **Simpulan**

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Karakteristik dewan komisaris berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di sektor manufaktur yang masih terdaftar di BEI periode 2016-2018. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya kehadiran dan kompetensi dewan komisaris tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena rapat dan kompetensi dewan komisaris yang tidak efektif disebabkan oleh dewan komisaris yang tidak menjalankan fungsinya secara maksimal sehingga tidak serius dalam rapat dan melalaikan pekerjaan sehingga mempengaruhi proses pengambilan keputusan sehingga mengakibatkan hubungan antara karakteristik dewan komisaris dan nilai perusahaan menjadi tidak signifikan.
2. Karakteristik dewan komisaris berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap biaya agensi pada perusahaan di sektor manufaktur yang masih terdaftar di BEI periode 2016-2018. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin tingginya karakteristik dewan komisaris justru mengurangi biaya agensi karena dewan komisaris dapat menilai kinerja manajer, memberikan masukan dan teguran kepada manajer yang tidak menjalankan fungsinya dengan baik serta mengawasi manajer lebih baik sehingga biaya agensi dapat diminimalisir. Faktor lain yang mempengaruhi biaya agensi seperti kepemilikan manajerial, institusional, asing dan lain sebagainya diduga mengakibatkan hubungan antara karakteristik dewan komisaris dan biaya agensi menjadi tidak signifikan.
3. Biaya agensi berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di sektor manufaktur yang masih terdaftar di BEI periode 2016-2018. Hal ini dikarenakan pengendalian terhadap manajer yang oportunis dikendalikan dengan baik sehingga manajer selalu mempertimbangkan hasil akhir serta manfaat bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan perusahaan. Selain itu, naik turunnya nilai perusahaan ditentukan oleh faktor-faktor lain seperti faktor internal yaitu ekuitas perusahaan dan faktor eksternal yaitu reaksi pasar.
4. Biaya agensi tidak mampu memediasi hubungan karakteristik dewan komisaris terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di sektor manufaktur yang masih terdaftar di BEI periode 2016-2018.
5. **Saran**

 Dikarenakan adanya keterbatasan dari penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada peneliti yang tertarik pada topik penelitian ini dan ingin meneliti lebih lanjut, yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan variabel konstruk karakteristik dewan komisaris, sebaiknya menggunakan frekuensi dewan komisaris dan kompetensi dewan komisaris
2. Sehubungan dengan model penelitian yang dibuat tergolong dalam kategori lemah, Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan lebih banyak variabel laten dan memperbesar unit sampel. Dengan bertambahnya variabel dan sampel maka diharapkan dapat memperkecil kemungkinan *R-Square* yang bernilai rendah.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya tidak menghubungkan frekuensi kehadiran rapat dewan komisaris dengan kompetensi dewan komisaris karena ditemukan adanya ketidakkonsistenan antara frekuensi kehadiran rapat dengan kompetensi dewan komisaris.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya data yang *outlier* dan bertanda negatif tidak diikutsertakan.